



ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nawir Radjaming

Institut Agama Islam Al-Amanah Jenepono

E-mail: nawirradjaming123@yahoo.com

Abstract

Educational Administration or a process of overall activities working together in the field of Education that includes planning, organizing, directing, reporting, coordinating, supervising, and financing by using or utilizing available facilities both personnel, materials, and spiritual to achieve educational goals effectively and efficiently. There are several factors that drive the emergence of administration, including: (1) The significant changes in Educational Institutions from small products or small schools with a single teacher to a school (madrasah) that includes a large number of teachers wanting the establishment of a principal or director who is administratively responsible. (2) The expansion of education and the implementation of compulsory education requiring the preparation of students, teachers, and resources for the teaching and learning process. (3) Changes and necessary developments in the nature of teaching, its objectives, and functions, which are no longer about rote memorization aimed at teaching and acquiring limited knowledge and limited methods that only apply in the classroom, but teaching that has changed in nature, goals, and functions. Educational Administration is the entire process of directing and integrating everything, both personal, spiritual, and material, related to achieving the the achievement of educational goals. The general objectives of educational administration in Islamic education are: (1) To facilitate administrative and educational work, making processes easier, (2) To create a spiritual, psychological, and social environment that is implemented according to Islamic faith and morals full of faith and honesty. (3) To enhance the morale or spirit of the members of educational institutions and develop camaraderie among them. (4) To increase the productivity of workers in administrative apparatus or educational institutions, improving quality, methods, and media. (5) To develop a continuous administrative system and media and improve the skills of workers in institutions while continuously enhancing their knowledge, skills, and attitudes. (6) To bring about desired changes in the educational process in all its aspects and help students achieve comprehensive and holistic growth. (7) To connect the educational process with the goals of community development and strengthening the relationship of Educational Institutions with their environment.

Keywords: *Administration, education, Islam*

PENDAHULUAN

Islam adalah ajaran yang menyeluruh dan terpadu. Islam mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik dalam urusan dunia maupun hal-hal yang menyangkut keakhiratan. Agama Islam pada hakikatnya menempatkan kegiatan Pendidikan sebagai awal misi Rasulullah dalam risalahnya. Seperti kita ketahui bahwa ayat pertama diwahyukan Allah SWT diawali dengan kata “iqra”. Kata Iqra mempunyai makna bahwa setiap orang harus dapat membaca dan menulis. Kepandaian membaca setiap orang harus dapat membaca dan menulis. Kepandaian membaca dan menulis merupakan hasil kegiatan belajar, inklusif Pendidikan.

Pendidikan sebagai proses yang memberikan Latihan fisik mental dan moral bagi individu bagi mereka yang menjadi manusia yang berbudaya, sehingga mampu bertindak dalam menjalankan fungsinya sebagai khalifah di dalam mengelola Pendidikan dibutuhkan adanya administrasi dan manajemen agar tujuan Pendidikan itu tercapai secara efektif dan efisien.

Walaupun dalam al-Qur'an secara khusus tidak menyebut istilah administrasi namun digunakan kata dalam Bahasa Arab "Yudabbini" yang artinya mengarahkan, mengurus, mengatur dan membuat rencana. Manajemen dalam Islam berbeda dengan manajemen Jepang, Eropa atau Amerika, manajemen Islam selalu menunjuk kepada petunjuk al-Qur'an dan hadis. Oleh Karena itu maka manajemen merupakan suatu proses pengaturan, penyusunan, pengelolaan dan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran dengan niat ikhlas dengan tujuan akhir memperoleh keridhaan Allah SWT.

Administrasi Pendidikan atau suatu proses keseluruhan kegiatan bekerjasama dalam bidang Pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan dan pembiayaan dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia baik personel, material maupun spiritual untuk mencapai tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien.

Bertitik tolak dari pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa kegiatan yang tercakup dalam administrasi Pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat umum yang dilakukan, oleh semua Lembaga yang mengurus masalah Pendidikan, namun penulis akan mencoba mengulas seputar administrasi dan manajemen Pendidikan Islam dalam Pendidikan formal.

METODOLOGI PENELITIAN KEPUSTAKAAN

Dalam membuat jurnal ilmiah ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kepustakaan (library research) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah atau penelitian kepustakaan murni yang terkait dengan obyek penelitian. Penyusunan bahan referensi 60% berasal dari artikel ilmiah dari jurnal penelitian ilmiah dan 40 % berasal dari buku yang berkaitan dengan judul pada artikel ini. Menurut M. Nazir (2013), Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian.

Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll). Bila peneliti telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera untuk disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu studi kepustakaan meliputi proses umum seperti mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka, dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian (Mahmud, 2011). Adapun tahap-tahap yang harus ditempuh peneliti dalam penelitian kepustakaan menurut Mestika (2018) yaitu Pertama, mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini. Kedua, membaca bahan kepustakaan. Dalam membaca bahan penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian. Ketiga, Membuat catatan penelitian. Keempat, Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang



ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam

Administrasi dan manajemen Pendidikan Islam terangkai dari empat kata yang masing-masing kata mengandung makna tersendiri sebelum membentuk rangkaian judul tersebut diatas.

Administrasi menurut pengertian “etimologi” adalah berasal dari Bahasa Latin terdiri atas kata “Ad” dan kata “ministrate”, Kata “Ad” mempunyai arti yang sama dengan kata to dalam Bahasa Inggris berarti ke atau kepada dan administrasi sama artinya dengan to serve atau to conduct yang berarti melayani, membantu, mengarahkan. Adapun pengertian administrasi yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi “Administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha Kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Selanjutnya The Liang Gie berpendapat bahwa Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerjasama mencapai tujuan tertentu.

Sementara Leonardo D. While mendefinisikan “Administration is a process common to all groups efforts, public or private, civil or military, large scale or small scale. Berbagai definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang administrasi namun pada prinsipnya mempunyai pengertian yang sama yaitu Kerjasama lebih dari satu orang untuk mencapai tujuan tertentu.

Untuk melakukan suatu usaha Kerjasama dua orang atau lebih dibutuhkan wadah atau tempat yang disebut organisasi dalam hal ini kita mengenal ada dua jenis organisasi formal dan organisasi informal. Dalam organisasi terdapat sumber-sumber yang dapat diberikan untuk mencapai tujuan yang dalam hal ini dibutuhkan ilmu manajemen. Manajemen secara etimologi berasal dari kata manus (tangan) dan agree (melakukan) yang setelah digabung menjadi manage (Bahasa Inggris) berarti mengurus. Secara terminology management adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mencapai tujuan yang dilakukan dengan bantuan sejumlah sumber dengan cara efektif dan efisien.

Sebagaimana pula dikatakan oleh rumi bahwa dalam Islam pengertian manajemen adalah suatu aktivitas manajerial untuk mentransportasikan suatu gagasan yang berlandaskan niat ikhlas mencari keridhaan Allah SWT dalam mencapai tujuan. Sedangkan pengertian Pendidikan Islam menurut Yusuf al Qadhawi adalah Pendidikan manusia seutuhnya akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilan. Selanjutnya Ahmad D Marimbi mendefinisikan "Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.

Sebahagian ahli-ahli Pendidikan modern berpendapat bahwa administrasi Pendidikan sendiri baru muncul pada abad ke 21 sedangkan Sebagian lagi mengatakan bahwa mulai jauh sebelum itu. Barangkali yang dimaksud golongan pertama adalah munculnya Sebagian satu disiplin ilmu yang berdiri sendiri yang dikaji dan menarik perhatian penyelidik sedangkan yang

dimaksudkan oleh golongan kedua adalah wujudnya administrasi Pendidikan sebagai praktek, tradisi dan prinsip yang dipatuhi. Ada beberapa factor yang mendorong timbulnya administrasi antara lain:

1. Perubahan besarnya Lembaga Pendidikan dari produk yang kecil atau sekolah yang kecil dengan seorang guru kepada satu sekolah (madrasah) yang meliputi sejumlah besar guru-guru yang menghendaki wujudnya seorang kepala sekolah atau direktur yang bertanggungjawab secara administrasi.
2. Perluasan Pendidikan dan pengamalan Pendidikan wajib belajar yang mengharuskan penyiapan murid, guru dan pengaruh untuk proses belajar dan mengajar.
3. Perubahan dan perkembangan yang perlu pada sifat pengajaran tujuan dan fungsinya tidak lagi bersifat pengajaran yang menghendaki hafalan yang bertujuan mengajarkan dan memperoleh pengetahuan terbatas dan metode terbatas yang hanya berlaku dalam kelas tetapi pengajaran yang sudah berubah sifat, tujuan dan fungsinya.

Administrasi Pendidikan adalah segenap proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu baik personal, spiritual maupun material yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan Pendidikan. Dr. Moh. Ahmad Ghannam telah memberi definisi administrasi Pendidikan adalah proses atau sejumlah proses yang melaluinya dapat kita menyiapkan tenaga manusia dan material yang memobilisasikan dengan sempurna untuk mencapai tujuan aparat yang ada padinya.

Sementara Hasan Mustafa menafsirkan administrasi setelah sejumlah proses yang dikerjakan oleh lebih dari seseorang individu dengan jalan partisipasi Kerjasama dan saling mengerti di mana setiap individu dalam batas-batas kemampuannya bekerja untuk memberi pelajaran yang mendorong memperbaiki proses Pendidikan dan pengajaran dan mencapai tujuan social dan umum.

B. Fungsi dan Tujuan Admintrasi Manajemen Pendidikan Islam

1. Perencanaan

Antara perencanaan dan manajemen terutama dalam bidang Pendidikan kiranya sulit dipisahkan satu dengan yang lainnya. Perencanaan dapat dilihat sebagai suatu fungsi manajemen, sehingga erat kaitannya dengan fungsi-fungsi lainnya. Pengorganisasian, koordinasi, pengawasan dan penilaian perencanaan Pendidikan harus dilaksanakan dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sesuai dengan fungsi tersebut. Tegasnya suatu perencanaan Pendidikan menurut pelaksanaan masing-masing fungsi, yakni suatu perencanaan untuk melaksanakan pengorganisasian yang bertugas melaksanakan rencana itu, koordinasi oleh pimpinan sesuai dengan rencana, pengawasan dan penilaian untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan dan keberhasilan suatu rencana Pendidikan. Ini berarti bahwa suatu perencanaan Pendidikan seyogyanya mengandung unsur-unsur pokok sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen.

Setiap program memerlukan perencanaan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan. Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagin setiap kegiatan administrasi. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefektif dan seefisien mungkin. Perencanaan dapat ditinjau dari luar sempitnya Tindakan yang dilakukan dan dekat jauhnya pencapaian tujuan. Adapun ayat al Qur'an yang berkenaan dengan perencanaan antara lain:



“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S al-Hasyr: 18).

Yang dimaksud hari esok dalam ayat tersebut dapat berarti akhirat tapi dapat juga hari-hari mendatang yang sebenarnya. Bagaimana bila mempersiapkan sesuatu untuk waktu yang belum datang dapat disebut sebagai perencanaan. Dengan demikian yang dimaksud dengan perencanaan Pendidikan Islam adalah keputusan yang diambil untuk melakukan Tindakan sesuai dengan jangka waktu perencanaan agar menyelenggarakan system Pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien serta menghasilkan lulusan yang lebih bermutu relevan dengan kebutuhan membangun.

2. Pengorganisasian

Istilah organisasi mempunyai dua pengertian umum, pertama organisasi diartikan sebagai suatu Lembaga atau kelompok fungsional misalnya, perusahaan / Yayasan / sekolah / pesantren, perkumpulan, badan-badan pemerintah. Kedua, menunjuk pada proses pengorganisasian yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan di antara para anggota sehingga tujuan organisasi itu dapat tercapai secara efektif.

Pengorganisasian sebagai proses membagi kerja ke dalam tugas yang lebih kecil membebaskan tugas itu kepada orang sesuai dengan kemampuannya dan mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya dalam rangka mencapai efektivitas pencapaian tujuan organisasi.

3. Koordinasi (Coordinating)

Adanya bermacam-macam tugas/pekerjaan dilakukan oleh banyak orang memerlukan adanya koordinasi dari seseorang pemimpin, koordinasi yang baik dapat menghindari kemungkinan terjadinya persaingan yang tidak sehat dan kesimpang siuran dalam Tindakan.

Pengkoordinasikan adalah suatu usaha untuk memadu, menyatukan, menserasikan, mengintegrasikan semua kegiatan yang ada dalam suatu organisasi agar pencapaian tujuan bersama dapat berjalan dengan serasi dan seimbang. Dengan begitu, kegiatan yang satu dapat mengikat dan memperlancar yang lain.

4. Pengarahan (Directing)

Pengarahan adalah suatu usaha untuk memberikan penjelasan, petunjuk serta pertimbangan dan bimbingan terhadap para petugas yang terlibat baik secara structural maupun fungsional agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar.

5. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan diperlukan untuk melihat sejauhmana hasil yang dicapai, pengawasan harus meliputi segala sesuatu dalam Lembaga peralatan, manusia dan kerja. Pengawasan hendaknya bersifat bimbingan yang bertujuan kearah perbaikan dan penilaian.

Adapun tujuan umum dari administrasi Pendidikan dalam Pendidikan Islam adalah:

1. Memudahkan pekerjaan administrasi dan Pendidikan, memudahkan proses-prosesnya, Menyusun potensi manusia dan material yang diperlukan dan menghasilkan keputusan administrasi dan Pendidikan yang sifatnya realitis, kolektif dan sehat untuk mencapai penyelesaian masalah-masalah administrasi dan Pendidikan yang dihadapinya.
2. Menciptakan iklim rohaniah, psikologis dan social dimana dilaksanakan menurut aqidah dan akhlak yang Islam yang penuh dengan iman, kejujuran, Amanah dan keikhlasan dan lain-lain apalagi unsur-unsur iklim yang baik yang diperintahkan oleh agama Islam juga menjadi slogan ilmu administrasi mutakhir.
3. Meningkatkan moral atau semangat anggota Lembaga Pendidikan dan mengembangkan semangat setia kawan di antara mereka. Begitu juga menimbulkan rasa tentram, aman dan stabil di antara mereka dan menimbulkan kegairahan kerja yang berguna dan produktif.
4. Menambah produktivitas pekerja dalam aparat administrasi atau Lembaga Pendidikan, memperbaiki kualitas dan metode dan medianya.
5. Mengembangkan system dan media administrasi terus menurun dan meningkatkan kemampuan pekerja dalam Lembaga dan mempertinggi pengetahuan, keterampilan dan sikapnya terus menurun. Juga menghilangkan red-tape dalam administrasi dan meletakkan tradisi administrasi yang sehat yang berusaha mementingkan kemaslahatan umum, ikhlas, Amanah, menghormati waktu, disiplin dan lain-lain.
6. Mengadakan perubahan yang diinginkan dalam proses Pendidikan dengan seluruh aspeknya dan menolong murid mencapai pertumbuhan menyeluruh dan utuh.
7. Menghubungkan antara proses Pendidikan dan tujuan pembangunan masyarakat dan mengeratkan hubungan Lembaga Pendidikan dengan lingkungannya. Dia juga berusaha mengeratkan hubungan Kerjasama dengan wali murid dan dengan seluruh Lembaga yang ada di masyarakat.

Sedangkan prinsip umum yang menjadi dasar administrasi Pendidikan Islam adalah:

1. Prinsip menekankan iman dan akhlak dalam kerja administrasi

Tak dapat dibayangkan suatu administrasi yang baik menurut konsep Islam tanpa ditegakkan di atas aqidah dan nilai – nilai akhlak yang sehat sebab iman itulah yang memberi kekuatan pendorong bagi akhlak yang membangkitkan rasa takut dan cinta pada Allah. Administrasi tanpa akhlak akan menjadi lelucon dan tidak sanggup menyelesaikan masalah yang dihadapinya sabda Rasulullah SAW.

Yang paling kucintai di antara kamu adalah yang paling baik akhlaknya, yang mendapat perlindungan adalah menyayangi dan disayangi.

2. Prinsip keadilan dan persamaan

Prinsip yang mula-mula sekali dilaksanakan oleh administrasi muslim dalam administrasi Lembaga Pendidikan atau administrasi lain adalah prinsip keadilan dan persamaan dalam layanan. Firman Allah SWT “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan menjadi saksi bagi Allah SWT walaupun atas dirimu sendiri atau orangtua atau kerabat”.



3. Prinsip Musyawarah

Pimpinan jenis administrasi apapun dalam konsep Islam memerlukan iman, akhlak, keadilan dan persamaan memerlukan musyawarah dari orang-orang yang berhak diajak musyawarah. Untuk melaksanakan prinsip yang mulia ini bertolak dari akalunya.

4. Prinsip Pembagian kerja dan tugas

Menempatkan karyawan atau pekerja sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.

5. Prinsip berpegang pada perencanaan organisasi supervise, pengawasan dan follow up
6. Prinsip penghargaan, pergaulan dan hubungan baik dengan pekerja
7. Prinsip menekankan kemampuan, pengalaman dan keikhlasan dalam pencalonan pelantikan kenaikan pangkat dan pembagian mandat dalam pekerjaan.

KESIMPULAN

Administrasi dan manajemen ada sejak manusia bermasyarakat dan bernegara namun dalam bentuk yang sederhana dan berkembang sesuai tingkat peradaban manusia. Administrasi Pendidikan bagian dari administrasi umum dan administrasi sekolah bagian dari administrasi Pendidikan.

Administrasi, organisasi, manajemen mempunyai kaitan yang erat, administrasi sebagai pelaksana yang efektif sementara manajemen sebagai pelaksana yang efektif dan organisasi sebagai wadahnya.

Administrasi diterapkan pada organisasi yang mencari uang maupun bukan, sedangkan manajemen biasanya diterapkan pada organisasi yang mencari uang. Administrasi Pendidikan adalah segenap proses mengarahkan dan mengintegrasikan segala sesuatu baik personal, material, spiritual yang bersangkutan paut dengan tujuan Pendidikan. Islam manajemen dalam Pendidikan Islam selalu merujuk pada al Qur'an dan hadits. Manajemen merupakan suatu proses pengaturan, penyusunan, pengelolaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran dengan niat ikhlas dengan tujuan akhir memperoleh keridhaan Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Fattah, Nanang. 2020. Landasan Manajemen Pendidikan Cet. V. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Getteng, Abd. Rahman. 2018. Pendidikan dalam Al Qur'an (Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin.
- Hamali, Oemar. 2021. Perencanaan dan Manajemen Pendidikan. Penerbit Mandar Maju.
- Komaruddin. 2024. Ensiklopedia Manajemen Cet. I. Bumi Aksara: Jakarta.
- Langgulong, Hasan. 2018. Asas-Asas Pendidikan Islam Cet. II. Pustaka al Husna: Jakarta.
- Purwanto, M. Ngalm. 2019. Administrasi dan Supervisi Pendidikan Cet. VIII. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Al Qardhawi, Yusuf. 2020. Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al Banna terjemahan Bustang A. Gani dan Zainal Abidin Ahmad. Bulan Bintang: Jakarta.

Syafie, Inu Kencana. 2000. Al Qur'an dan Ilmu Administrasi Cet I. PT. Rineka Cipta: Jakarta.

White, Leonardo. 2025. Introduction to the Study of Public Administration. The Mac Millan Company: New York.